

KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA LAGU PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 DI KELAS IV SD NEGERI NGASINAN KABUPATEN REMBANGNi'matin Zakiyah¹⁾, Ari Widyaningrum²⁾, Qoriati Mushafanah³⁾¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru kelas IV SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang dalam penggunaan media lagu yang diterapkan pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 di kelas IV SD Negeri Ngasinan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara *triangulasi*. Hasil analisis data observasi yang telah dilakukan saat pembelajaran di kelas IV SD Negeri Ngasinan menunjukkan bahwa kurangnya kreativitas guru saat pembelajaran. Saat pembelajaran guru belum pernah menggunakan media lagu dan seringkali menggunakan metode ceramah kemudian siswa diminta mengerjakan buku tema lalu dikoreksi bersama-sama. Sehingga ketika pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru, ada siswa yang berbicara dengan temannya dan ngalamun. Hal ini karena kurangnya minat siswa untuk belajar karena pembelajaran dikelas kurang menyenangkan. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menggunakan media lagu yang dibuat sendiri dengan mengubah lirik lagu guruku tersayang menjadi materi pembelajaran keragaman suku dan budaya di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti melalui jawaban siswa dapat dilihat bahwa media lagu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah dipahami, membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kata Kunci: Kreativitas Guru; Media Lagu**History Article**

Received 1 April 2023

Approved 20 April 2023

Published 1 Mei 2023

How to Cite

Zakiyah, Ni'matin, Widyaningrum, Ari, & Mushafanah, Qoriati. (2023). Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Lagu pada Tema 7 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang. *IJES*, 3(1), 55-64

Coresponding Author:

Jl. Pandangan-kragan, kragan, Rembang.

E-mail: ¹ Nimatinzakiyah02@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan manusia adalah Pendidikan. Sesuai dengan adanya perkembangan di bidang kehidupan mengakibatkan Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan. perubahan, perkembangan, dan perbaikan yang ada dalam Pendidikan meliputi komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti pelaksana Pendidikan (kompetensi guru), mutu Pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana, dan mutu manajemen Pendidikan. Adanya perubahan, perkembangan, dan perbaikan tersebut bertujuan untuk menciptakan kualitas Pendidikan yang lebih baik. Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat dominan, sehingga seorang guru harus mengembangkan dirinya profesionalitasnya dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pada kurikulum saat ini, Sekolah Dasar menuntut Pendidikan untuk menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dikaitkan ke dalam satu tema yang kemudian guru menyampaikan pembelajaran kepada siswa berupa rangkaian dari materi tersebut. Seharusnya pembelajaran adalah rangkaian pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengoptimalkan siswa ketika belajar. Dalam rangkaian pembelajaran tersebut terjadilah komunikasi antara guru dan siswa. Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh untuk menciptakan komunikasi yang baik sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sangatlah penting, karena dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ide-idenya. Salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran. Seorang guru harus kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Deporter (2015:38) menyebutkan bahwa untuk menyeimbangkan kecenderungan terhadap otak kiri, perlu dimasukkannya musik dan estetika dalam pengalaman belajar. Musik atau lagu yang harmonis merupakan rangsangan terbaik bagi perkembangan otak. Saat mendengarkan musik atau lirik lagu maka akan merangsang otak kiri dan melodinya akan merangsang otak kanan. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa media lagu memiliki manfaat dalam proses pembelajaran karena selain dapat menarik perhatian siswa, lagu juga dapat merangsang perkembangan otak.

Media lagu dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. Dengan media lagu dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan beryanyi (belajar sambil bernyanyi) akan membuat siswa tidak mudah merasa bosan dan mengantuk. Siswa dianggap akan lebih tertarik, bersemangat dalam memerhatikan pembelajaran, serta berani aktif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Ngasinan menunjukkan saat pembelajaran di kelas, guru dan siswa hanya berlangsung satu arah atau teacher center. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tugas kelompok dan belum pernah menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, di SD Negeri Ngasinan belum ada sarana dan prasarana yang dapat digunakan guru untuk membantu pembelajaran di kelas seperti LCD. Untuk itu guru harus lebih kreatif saat pembelajaran, salah satunya dalam pemilihan media, agar saat pembelajaran peserta didik dapat mudah memahami dan mencerna materi atau pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai penting karena dapat menarik perhatian siswa.

Dengan adanya perhatian siswa maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh guru jika guru senantiasa menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan ide-idenya, yaitu memberikan stimulus, melakukan pembelajaran di luar kelas, dan memaksimalkan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran. Peneliti memilih lagu sebagai media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan pemahaman siswa terhadap materi Keragaman Suku dan Budaya di Indonesia pada mata pelajaran IPS Tema 7 Subtema 1 kelas IV. Karena dengan menggunakan media lagu dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat memiliki peranan yang penting dalam proses belajar siswa. Minat merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi belajar siswa.

Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan, yaitu hasil belajar yang dicapai oleh siswa menjadi kurang maksimal. Media lagu dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang diputar menggunakan speaker kemudian dinyanyikan bersama-sama oleh siswa. Dengan media lagu dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan beryanyi (belajar sambil bernyanyi) akan membuat siswa tidak mudah merasa bosan dan mengantuk. Siswa dianggap akan lebih tertarik dan bersemangat dalam memerhatikan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi, pada penelitian ini yang dihasilkan adalah data dalam bentuk kalimat untuk menggali bagaimana kenyataan sosial yang terjadi dengan mendeskripsikan variabel yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam tentang proses pembelajaran menggunakan media audio dalam kreativitas guru dalam menggunakan media lagu pada tema 7 subtema 1 kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2021/2022. Karena lokasi penelitian merupakan daerah asal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian dan juga berdasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain: di sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan pada pembelajaran diantaranya

kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media lagu saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan tidak maksimal. Adanya hal ini nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan meneliti tentang kreativitas guru dalam menggunakan media lagu di SD Negeri Ngasinan kabupaten Rembang. Sasaran penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengungkap kreativitas guru dalam menggunakan media lagu pada materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia yang terdapat dalam tema 7 subtema 1 kelas IV.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data sejumlahnya. Pada kegiatan reduksi data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapatkan berasal dari pertanyaan-pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yaitu guru dan siswa.

Kemudian disusul dengan penyajian data dimana sekumpulan informasi yang telah diperoleh saat di lapangan dengan menyajikan data tersebut secara jelas dan sistematis sehingga akan mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Data yang telah telah direduksi kemudian dapat diklasifikasikan dan disajikan. Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data untuk disajikan dengan mendeskripsikan kreativitas guru dalam penggunaan media lagu pada kelas IV materi keragaman suku dan budaya di Indonesia tema 7 Subtema 1. Kesimpulan dapat berupa uraian atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi lebih jelas setelah penelitian, dapat bersifat kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari analisis instrumen yang dilakukan peneliti tentang kreativitas guru dalam penggunaan media lagu pada tema 7 subtema 1 kelas IV SD Negeri Ngasinan data dalam penelitian didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan di kelas IV yang digunakan dalam penelitian untuk kreativitas guru dalam penggunaan media lagu. Data yang dihasilkan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diantaranya wawancara siswa sebagai berikut:

No	Siswa	Hasil Wawancara
1	Taqi	Taqi sering tidak memahami materi yang disampaikan

		guru, karena guru menyampaikannya kurang jelas dan guru belum pernah menggunakan media. Peserta didik ini menyukai pelajaran senam karena ada musiknya.
2	Bayu	Bayu kadang paham materi yang disampaikan guru, kadang tidak paham. Peserta didik ini suka pelajaran senam karena senam menyenangkan. Bayu suka sekali bernyanyi, karena hobi dia bernyanyi dangdut
3	Dewi	Dewi kadang paham materi yang disampaikan guru, kadang tidak paham. Peserta didik ini menyukai pelajaran matematika karena suka dengan perhitungan, tetapi ia tidak menyukai pelajaran IPS selain itu dewi juga suka belajar sambil bernyanyi.
4	Ahmad	Ahmad memahami materi yang disampaikan guru. Peserta didik menyukai pelajaran menggambar, karena ahmad suka menggambar dan suka pelajaran IPS. Guru belum pernah mengajak siswa bermain sambil bernyanyi, tetapi ahmad juga kurang suka bernyanyi karena suaranya jelek
5	Ghofur	Ghofur kadang paham materi yang disampaikan guru kadang tidak, tetapi sering memahami materi yang disampaikan guru. Peserta didik menyukai pelajaran olahraga karena cita-citanya ingin menjadi atlit dan ia kurang menyukai pelajaran IPS. Ghofur juga suka sekali bernyanyi

6	Cahyono	Cahyono memahami materi yang disampaikan guru, tapi pernah kurang memahami materi. Peserta didik ini menyukai pelajaran olahraga dan kurang suka IPS. Selain itu cahyono tidak suka bernyanyi, karena suaranya jelek.
7	Afidatun	Afidatun kurang memahami materi yang disampaikan guru, peserta didik ini suka sekali menggambar dan IPS. Guru belum pernah mengajak belajar sambil bernyanyi, tetapi afidatun suka bernyanyi.
8	Siti	Siti memahami materi yang disampaikan guru. Dan dia menyukai semua pelajaran. Selain itu ia juga suka sekali bernyanyi, apalagi belajar sambil bernyanyi itu menyenangkan.
9	Cindy	Cindy kadang memahami materi, kadang juga tidak. Pelajaran yang ia sukai adalah pelajaran olahraga karena menyenangkan dan dia tidak suka pelajaran IPS. Guru tidak pernah mengajak belajar sambil bernyanyi padahal dia suka bernyanyi
10	Saskiya	Saskiya kadang memahami materi yang disampaikan guru, kadang tidak. Tapi lebih banyak pahamnya. Dia menyukai pelajaran Bahasa Indonesia dan juga IPS. Guru tidak pernah mengajak belajar sambil bernyanyi, dia juga suka bernyanyi.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa semua siswa yang ditanya menjawab sangat suka karena bernyanyi menyenangkan.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Ngasinan yaitu Bu Eko Wahyu, S.Pd mengenai kreativitas guru dalam penggunaan media lagu. Bu Eko Wahyu, S.Pd mengatakan “Selama mengajar saya belum pernah menggunakan media lagu, sekali pernah menggunakan media yaitu media visual seperti gambar yang sudah saya cetak untuk kemudian saya tempelkan di papan tulis” hal ini menjelaskan bahwa adanya siswa yang tidak memperhatikan guru, siswa belum memahami materi, siswa yang berbicara dengan temannya, dan ngalamun karena kurangnya kreativitas guru saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru menunjukkan bahwa kurang adanya kreativitas guru saat pembelajaran. Guru sering menggunakan metode ceramah dan siswa hanya diminta mengerjakan soal di buku tema. Dengan begitu ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, ada yang berbicara dengan temannya, bahkan ngalamun. Sehingga yang terjadi, siswa sulit memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini karena kurangnya minat siswa untuk belajar karena pembelajaran dikelas kurang menyenangkan.

Berdasarkan dari wawancara 10 siswa kelas IV dapat menunjukkan bahwa ada siswa yang memahami materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Saat peneliti bertanya apakah mereka suka bernyanyi. Semua siswa yang ditanya menjawab sangat suka karena bernyanyi menyenangkan. Untuk itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa media lagu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah di pahami, mmembuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pembahasan

Pemerolehan data awal dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV untuk mengetahui keadaan lapangan dan proses pembelajarn. Berdasarkan hasil wawancara, proses pembelajaran kelas IV di SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang masih belum maksimal, Setelah menemukan permasalahan di kelas IV SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang peneliti tertarik untuk menggunakan kreativitas pembelajaran yang inovatif dan dekat dengan kehidupan sehari – hari siswa yaitu pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Penelitian ini dilaksanakan di pada tanggal 12 – 16 agustus 2022 ketika siswa sudah memasuki semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Didalam pembelajaran diawali dengan pemberian formulir wawancara yang menjadi acuan peneliti dalam keberhasilan kreativitas media lagu yang dilanjutkan dengan pemaparan materi keragaman suku & budaya di indonesia yang dimodifikasi menjadi lagu melalui rekaman yang diputar dengan *speaker bluetooth*.

Berdasarkan data hasil penelitian di SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang pembelajaran menggunakan metode ceramah saja dapat membuat siswa bosan, mengantuk dan tidak semangat belajar karena pembelajaran hanya berlangsung satu arah. Untuk itu peneliti menggunakan media yang digunakan berupa media lagu yang berasal dari lagu Guruku Tersayang kemudian liriknya diubah menjadi materi keragaman suku dan budaya di Indonesia. Guru menyanyikan lagu itu sendiri lalu merekamnya. Saat pembelajaran berlangsung, guru memutar media lagu tersebut menggunakan speaker bluetooth dan mengajak

siswa bernyanyi bersama-sama. Dengan menggunakan media lagu ini, siswa terlihat lebih senang dan semangat belajar.

Saat mengajar, guru sudah menggunakan kreativitasnya. Mulai dari pemilihan media yang bisa digunakan tanpa bantuan LCD dan sinyal karena di SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang belum memiliki LCD dan susah sinyal karena letaknya jauh dari kecamatan. Kemudian guru mengubah lirik lagu Guruku Tersayang menjadi materi pelajaran keragaman suku dan budaya di Indonesia, saat merubah lirik dibutuhkan ide dan pemikiran seorang guru agar nada dari lagu sesuai dengan liriknya. Berikut lirik lagu tersebut:

Indonesia terdiri dari pulau-pulau
Beragam suku dan budayanya
Ada suku modern sukanya main gadget dan tradisional jaga adatnya
Kebaya dari Jawa, dan Sunda juga ada
Bahasa Jawa, Batak dan Bali
Tari Jaipong Jabar, tari Serimpi Jateng, Tanah Air Tercintaku
Tiap suku-sukunya, berbagai macam budaya
Mari hargailah keragaman bangsa

Suku Gayo di Aceh, suku Badui di Banten
Sedangkan suku Ambon di Maluku
Kebaya dari jawa, dan sunda juga ada
Bahasa Jawa, Batak dan Bali
Tari Jaipong Jabar, tari Serimpi Jateng, Tanah Air tercintaku
Tiap suku-sukunya, berbagai macam budaya
Mari hargailah keragaman bangsa

Ayo cintailah, budaya indonesia
Berteman dengan siapa saja
Jangan banding-bandingkan, karena kita semua satu Bhineka Tunggal Ika
Tapi kita semua satu Indonesia
Marilah kita saling menjaga
Agar kita semua tidak terpecah belah
Tanah Air Indonesia

Setelah itu menyanyikan lagunya dan saat menyanyikan lagu guru harus memperhatikan suaranya agar tidak fals, sehingga saat lagu diputar bisa dinikmati oleh pendengar yaitu siswa kelas IV.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Lagu Pada Tema 7 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang” melalui analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran kreativitas guru

sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang menarik minat siswa. Karena pembelajaran di kelas IV hanya berlangsung satu arah atau teacher centered yang dilakukan dengan metode ceramah. Terlihat pembelajaran yang kurang menyenangkan. Siswa merasa terpaksa untuk mendengarkan dan bosan ketika belajar.

Melalui wawancara terhadap beberapa siswa, dihasilkan data bahwa siswa suka bernyanyi dan belajar sambil bernyanyi, guru menggunakan kreativitasnya dengan memilih media lagu sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media lagu dibuat sendiri dengan mengubah lirik dari lagu Guruku Tersayang menjadi materi pembelajaran keragaman suku dan budaya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa media lagu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah di pahami, membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2016. *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Lantanida Journal Vol. 4 No. 1.
- Abi Hamid, Mustofa. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Beetlestone, Florence. 2013. *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Haryanto. 2012. Dalam Artikel “Pengertian Pendidikan Menurut Mustofa Abi Hamid: *Media Pembelajaran*”. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Herdiansyah, H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), 15
- Ifni Oktaviani, *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Kependidikan 5, No. 2 (2017): 218.
- Mundandar, Utami. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nur, Azimah, Udi Utomo. 2018. *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Lagu-Lagu Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. JURNAL SENI MUSIK 7 (1).
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012) hal 29

Tri Utami. 2013. "*Penggunaan media lagu (nyanyian) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD N Tlogopandongan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014*". Skripsi. Surakarta: Program Studi PGSD, FKIP UMS.